

**PENGARUH *FEE* AUDIT, SKEPTISISME PROFESIONAL, DAN  
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Efran Ardez**

**NIM : 222015259**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FEE* AUDIT, SKEPTISISME PROFESIONAL, DAN  
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI KOTA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Efran Ardez**

**NIM : 222015259**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

**TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional, dan  
Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan  
Publik di Kota Palembang  
Nama : Efran Ardez  
NIM : 22 2015 259  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal, 2020

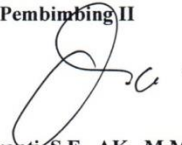
Pembimbing I



Welly, SE., M.Si

NIDN/NBM : 0212128102/1085022

Pembimbing II



Darmavanti, S.E., AK., M.M., CA

NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betra Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Efran Ardez  
NIM : 222015259  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi  
Pengaruh : Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Denga ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengaram yang telah di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019

Yang membuat pernyataan

  
Efran Ardez

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”

[QS. Al-Baqarah: 186]

*“Absolute Freedom”*

(Penulis)

(Efran Ardez)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Ayah dan Ibuku
- ❖ Kakak dan Adikku
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsiku
- ❖ Angkatan 2015 Prodi Akuntansi
- ❖ F.S
- ❖ Teman KKN Posko 229 & 230  
Desa Rejodadi
- ❖ Almamater Kebanggaanku

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas segala nikmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akutantan Publik di Kota Palembang” untuk memperoleh sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1.

Ucapan terimakasih penulis saya sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara – saudara yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis: Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Welly, S.E., M.Si dan Ibu Darmayanti S.E.,AK.,M.M.,CA yang telah membimbing dan memberikah pengarahan serta sarang-saran dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat padawaktunya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak–pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati

2. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Ibu Welly, S.E.,M.Si selaku Pembimbing 1 dan Ibu Darmayanti, S.E.,A.k.,M.M.,CA Selaku Pembimbing 2
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas – ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadahnya yang kita lakukan mendapat balasan Allah SWT.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Palembang, 2020

Penulis

**(Efran Ardez)**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Teori Umum .....	11
2. Kualitas Audit .....	12
3. <i>Fee</i> Audit.....	13
4. Skeptisisme Profesional .....	15
5. Independensi .....	18
B. Penelitian Sebelumnya .....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasional Variabel .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Data yang Diperlukan .....	33
F. Metode Pengumpulan Data .....	34
G. Analisis Data dan Teknik Penulisan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik.....	44
2. Gambaran Karakteristik Responden .....	46
3. Gambaran Karakteristik Variabel .....	48
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	
a. Uji Validitas Data.....	65



b. Uji Reliabilitas .....	67
c. Uji Asumsi Klasik.....	68
d. Pembahasan Hasil penelitian.....	
e. Uji Hipotesis .....	75
B. Pembahasan Uji Hipotesis .....	79
1. Hasil Uji Secara Bersama-sama .....	80
2. Hasil Uji Secara Parsial.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	85
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 SurveyPendahuluan .....	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	25
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang .....	31
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	32
Tabel III.3 Daftar Respon KAP di Kota Palembang.....	33
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang .....	46
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden .....	47
Tabel IV.3 Rekapitulasi Data Ordinal dan Interveal.....	49
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Besaran <i>fee</i> bergantung resiko penugasan.....	52
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Besaran <i>fee</i> bergantung kompleksitas jasa yang diberikan.....	52
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Besaran <i>fee</i> bergantung pada tingkat keahlian .....	53
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Besaran <i>fee</i> Bergantung pada struktur biaya .....	54
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Karakteristik yang berkaitan dengan pengujian bukti audit .....	55
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Karakteristik yang berkaitan dengan pengujian bukti audit .....	56
TabelIV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Karakteristik yang berkaitan dengan pengujian bukti audit .....	56
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Karakteristik yang berkaitan dengan Pemahaman bukti audit.....	57
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Karakteristik yang berkaitan dengan Inisiatif berdasarkan bukti audit .....	57
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Lama hubungan dengan klien.....	58

Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Tekanan dari klien.....	59
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Teman dari rekan auditor .....	60
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Jasa Non Audit.....	60
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator deteksi salah saji .....	61
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator deteksi salah saji .....	62
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator deteksi salah saji .....	62
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelaksanaan Audit Sesuai dengan Standar Audit.....	63
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelaksanaan Audit Sesuai dengan Standar Audit.....	63
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelaksanaan Audit Sesuai dengan Standar Audit.....	64
Tabel IV.23 Hasil Uji Validitas <i>Fee Audit</i> .....	65
Tabel IV.24 Hasil Uji Validitas Skeptisisme Profesional.....	65
Tabel IV.25 Hasil Uji Validitas Independensi .....	66
Tabel IV.26 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit.....	66
Tabel IV.27 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel IV.28 Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel IV.29 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji Glejser .....	71
Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi.....	72
Tabel IV.31 Hasil Koefisien Determinasi.....	74
Tabel IV.32 Hasil Uji Simultan .....	75
Tabel IV.33 Hasil Uji Parsial .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar VI.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik.....	68
Gambar VI.2 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran II Membaca dan Menghapal AL-Qur'an
- Lampiran III Sertifikat TOEFL
- Lampiran IV Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran V Plagiarism Checker
- Lampiran VI Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Efran Ardez/222015259/2020/ Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang**

Penelitian ini untuk merumuskan bagaimana Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian ini di laksanakan pada 6 (enam) Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, yaitu KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin yang beralamat di Jl. Candi Angsoko, Veteran No. 324 F RT.08 RW.02 Palembang 30126, KAP Drs. Achmad Djunaidi.B yang beralamat di Jl. Lelkol Iskandar No. 679 Palembang 30124, KAP Drs. Edward L. Thobing Madilah Bohori yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman. Km 3,5 Rawa Jaya, Lrg. Amal No. 1099 D RT. 17, RW.04, KAP Drs. Tanzil Djunaidi yang beralamat di Jl. Dr. M. Isa No. 1117 Palembang, KAP Delfi Panjaitan yang beralamat di Jl. Siaran Lr. Cempaka 1 No. 1 RT. 17 RW.7, Palembang, KAP Wandestarido, CPA yang beralamat di Jl. Sukabangun II, Lrg Masjid, Perumahan Griya Raffi Residence 2 blok B4 RT. 102 RW. 07, Kel Sukajaya, Kec. Sukaramari, Palembang, Sumatera Selatan 30151. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, Teknik Pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data dibantu menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan skeptisisme profesional dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Kualitas Audit

ABSTRACT

*Efran Ardez / 222015259 / 2020 / The Effects of Audit Fees, Professional Skepticism and Independence on Audit Quality of Public Accounting Firms in Palembang City*

*This study was to formulate how the effect of audit fees, professional skepticism and independence on audit quality of public accounting firms in Palembang. The purpose of this study was to determine the effect of audit fees, professional skepticism and independence on audit quality of public accounting firms in Palembang. This research was an associative research. This research was carried out in 6 (six) Public Accounting Firms in Palembang City, namely KAP Drs. Achmad Rifai and Bunyamin which was located at Jl. Candi Angsoko, Veteran No. 324 F RT.08 RW.02 Palembang 30126, KAP Drs. Achmad Djunaidi.B, which was located at Jl. Lelkol Iskandar No. 679 Palembang 30124, KAP Drs. Edward L. Thobing Madliah Bohori which was located at Jl. General Sudirman. Km 3.5 Rawa Jaya, Lrg. Amal No. 1099 D RT. 17, RW.04, KAP Drs. Tanzil Djunaidi which was located at Jl. Dr. M. Isa No. 1117 Palembang, KAP Delfi Panjaitan which was located at Jl. Siaran Lr. Cempaka 1 No. 1 RT. 17 RW.7, Palembang, KAP Wandestarido, CPA which was located at Jl. Sukabangun II, Lrg Masjid, Perumahan Griya Raffi Residence 2 blok B4 RT. 102 RW. 07, Kel Sukajaya, Kec. Sukaramari, Palembang, South Sumatra 30151. The population in this study were all auditors who works at the Public Accounting Firm in Palembang City. The data used primary and secondary data, data collection techniques were using a questionnaire. The data analysis method in this research was quantitative and qualitative analysis. The data analysis technique was assisted using SPSS. The results of this study that the audit fee had no effect on audit quality, while professional skepticism and independence had an effect on audit quality.*

*Keywords: Audit Fee, Professional Skepticism, Independence, and Audit Quality*

PENGESAHAN  
No. 460/Abstract/UR/UM/2020/20  
Tulis di Noreksi oleh:  
Lembaga 20/2020  
Sembada M. Haimanah Palembang, 20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu peran auditor eksternal adalah untuk memberikan keyakinan kepada pihak yang berkepentingan bahwa laporan keuangan telah disusun standar yang berlaku serta mencerminkan keadaan yang sebenarnya atas suatu entitas bisnis. Selain itu peran auditor eksternal adalah memastikan laporan keuangan tidak mengandung salah saji yang material baik disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Menurut standar audit, faktor yang membedakan kekeliruan dan kecurangan adalah tindakan yang mendasarinya, apakah kesalahan pada laporan keuangan terjadi karena tindakan yang disengaja atau tindakan yang tidak disengaja. Peran auditor adalah memeriksa laporan keuangan tersebut sehingga pemakai laporan keuangan akan percaya bahwa laporan keuangan tersebut tidak akan menyesatkan mereka.

Kecurangan semakin marak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga harus terus ditingkatkan, bagaimanapun juga auditor dituntut untuk tetap mampu mendeteksi kecurangan seandainya terjadi kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya. Besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan pada auditor mengharuskan auditor memperhatikan kualitas auditnya.

Restu dan Nastia (2013) kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Kualitas audit



menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah audit *fee*. Berdasarkan hasil penelitian Ramy Elitzur & Haim Falk (1996) dalam Octaviana (2013) menyatakan bahwa Audit *fee* yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih kecil. Terdapat insentif bagi auditor untuk melakukan apapun untuk menjaga kliennya agar tidak ganti auditor karena kehilangan klien berarti kehilangan audit *fee* dimasa mendatang. Auditor dapat mengalami tekanan harga (*lowballing*) dari klien yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Octaviana (2013) manajer yang rasional tidak akan memilih auditor berkualitas tinggi dan membayar *fee* yang tinggi apabila karakteristik perusahaan tidak bagus. Argumen menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah audit *fee*. Berdasarkan hasil penelitian Ramy Elitzur & Haim Falk (1996) dalam Octaviana (2013) menyatakan bahwa Audit *fee* yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih kecil. Terdapat insentif bagi auditor untuk melakukan apapun untuk menjaga kliennya agar tidak ganti auditor karena kehilangan klien berarti kehilangan audit *fee* dimasa mendatang. Auditor dapat mengalami tekanan harga (*lowballing*) dari klien yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Octaviana (2013) manajer yang rasional tidak akan memilih auditor berkualitas tinggi dan membayar *fee* yang tinggi apabila karakteristik perusahaan tidak bagus. Argumen ini didasari anggapan bahwa auditor berkualitas tinggi akan mampu mendeteksi karakteristik perusahaan yang tidak bagus dan menyampaikannya kepada publik.

Faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Independen artinya tidak mudah dipengaruhi karena melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum, tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun (SPAP. 2011). Auditor harus independen dari setiap kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya. Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor mengakui kewajibannya untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang melekatkan kepercayaan atas laporan auditor independen (SPAP, 2011).

Auditor wajib untuk memperhatikan sikap-sikapnya sesuai dengan standar profesinya karena jika tidak diikuti oleh sikap dari auditor itu sendiri, cara tersebut akan menjadi sia-sia. Auditor dapat gagal dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi atau bahkan setelah mengetahui adanya kecurangan tersebut, auditor ikut terlibat dalam menyembunyikan kecurangan tersebut. Sikap minimal yang harus dipertahankan auditor sesuai dengan standar umum profesinya, yaitu skeptisme profesional.

SPAP seksi 230 (2016) menjelaskan bahwa skeptisisme profesional adalah sikap yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi bukti audit secara kritis.

Skeptisisme profesional adalah sikap yang meliputi pikiran yang selalu bertanya-tanya (*questioning mind*), waspada (*alert*) terhadap kondisi dan keadaan yang mengindikasikan adanya kemungkinan salah saji material yang disebabkan

oleh kesalahan atau kesengajaan (*fraud*), dan penilaian (*assessment*) bukti-bukti audit secara kritis. Konsep skeptisisme profesional yang tercermin dalam standar tersebut adalah sikap selalu bertanya-tanya, waspada dan kritis dalam melaksanakan seluruh proses audit. Untuk menerapkan skeptisisme profesional yang efektif perlu dibentuk persepsi bahwa sistem pengendalian internal yang baik tetap memiliki celah dan memungkinkan terjadinya fraud.

Menurut Susi dan Jimmi (2018) Skeptisisme profesional dapat mempengaruhi penilaian auditor dan juga tindakan auditor. Skeptisisme profesional dalam audit mengacu pada sikap yang mencakup pikiran yang mempertanyakan dan penilaian kritis terhadap bukti audit dan merupakan dasar dari profesi ini. Pentingnya telah digarisbawahi beberapa kali sejak audit standar modifikasi. Skeptisisme profesional dapat dilihat sebagai pedoman auditor dalam mengevaluasi bukti dan risiko selama proses audit. Sikap dan perilaku bertanya ini penting untuk kinerja audit yang efektif dan diperlukan dalam setiap aspek setiap audit oleh setiap auditor yang mengerjakan audit

Jakarta, CNN Indonesia, Kementerian Keuangan menyatakan dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance; Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul melanggar standar audit profesional. Mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Akuntan publik tersebut belum menerapkan pemerolehan bukti

audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan.. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi>

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susi dan Jimmi (2018) yang berjudul Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit *Fee*, Dan Independensi Terhadap Kualitas audit, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Skeptisisme Profesional, Audit *Fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ujianti (2019) yang berjudul Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independensi dan skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Octaviana (2013) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, Dan Audit *Fee*, Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Surabaya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi dan *Fee* Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neni dan Arden (2019) yang berjudul *The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee* audit, dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratih dan Dyan (2013) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan *Time Budget Pressure*

Terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oklivia dan Aan (2014) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-Faktor Dalam diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas Audit.

Maraknya kasus keuangan yang terjadi baik didalam negeri maupun diluar negeri telah memberikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Di Indonesia permasalahan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) telah menjadi perhatian masyarakat dan dianggap sebagai suatu hal yang tidak asing lagi. Tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) menghendaki adanya pelaksanaan fungsi pengawasan dan sistem pengendalian intern, dan ekstern yang baik atas pelaksanaan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan serta untuk menjamin bahwa tujuan tercapai secara hemat, efisien, dan efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang dan dari peneliti sebelumnya masih sesuai dengan saran penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa masih kurangnya instrumen penelitian untuk meneliti kualitas audit, Khususnya dalam mendeteksi kecurangan, keempat sikap ini diperlukan agar auditor mampu mendeteksi kecurangan yang dapat terjadi dalam tugas auditnya dengan tepat dan auditor tidak ikut terlibat dalam mengamankan kecurangan tersebut.

Hasil rilisan yang di keluarkan Kementrian Keuangan Republik Indonesia, terdapat 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memperoleh izin dari Mentri Keuangan per 25 Juni 2019, yaitu KAP Drs. Achmad Djunaidi B, KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin, KAP Delfi Pandjaitan, KAP Edward. L. Tobing Madilah Buhori, Ak, KAP Tanzil Djunaidi, dan KAP Wandestarido, CPA.

**Tabel I.1**  
**Survey Pendahuluan**

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Survey Pendahuluan</b>
<i>Fee</i> Audit	Karena <i>fee</i> yang di peroleh tidak sebanding dengan tingkat kesulitan dalam melakukan auditnya , menyebabkan auditor menjadi tidak kompeten dalam melakukan auditnya, sehingga <i>fee</i> audit yang tidak sesuai dengan tingkat kesulitan dalam melakukan proses audit tersebut dapat mempengaruhi kualitas auditnya.
Skeptisisme Profesional	Jika sikap skeptisisme profesional yang dimiliki seorang auditor sangat berlebihan dapat membuat seorang auditor tidak mudah puas dengan bukti-bukti audit yang diberikan, sehingga menghambat proses audit tersebut dan dapat mempengaruhi kualitas auditnya.
Independensi	Sikap independensi harus dimiliki seorang auditor agar adil dan tidak memihak kepada siapapun sehingga dapat bertindak adil dalam memberikan opini ataupun kesimpulannya. Karena bila auditor tidak memiliki sikap independensi maka hasil audit laporan keuangan dapat di pertanyakan oleh para penggunanya serta akan lebih mudah terjadi kesalahan jika audior tersebut tidak mempunyai sikap independensi yang dimiliki oleh seorang auitor maka akan mempengaruhi kualitas auditnya.

Sumber: Penulis, 2020

Informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara kepada beberapa auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel diatas berpengaruh terhadap kualitas audit. Banyaknya manipulasi hasil audit dikarenakan audit hanya formalitas karena auditor dibayar oleh kliennya atas jasanya. Kurangnya sikap independensi yang

dimiliki oleh auditor masih menjadi faktor yang mempengaruhi dalam mengaudit laporan keuangan dikarenakan sulitnya untuk mempertahankan sikap independensi yang tidak memihak kepada siapapun dalam mengaudit laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Palembang”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendapatkan bukti empiris serta menganalisa Pengaruh *Fee* Audit, Skeptisisme Profesional, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi:

1. Penulis



Mengetahui dan menambah wawasan mengenai pengaruh *fee* audit,  
Skeptisisme Profesional dan independensi terhadap kualitas audit

2. Bagi KAP di Kota Palembang

Sebagai tinjauan yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk  
meningkatkan kinerja para auditornya

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah ilmu  
pengetahuan dan refrensi untuk penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSKATA

- Agoes, Sukrisno. 2012. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Cnnindonesia.com. (2020, 5 Mei) Kasus SNP Finance. Diakses pada 5 Mei 2020 dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi>
- Fullerton, Durtschi. 2003. "The Effect of Professional Scepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors". Utah State University, 16 (435), 1-38
- <https://competency.aicpa.org> (2020, 15 Juni) Professional Skepticism. Diakses pada 15 Juni 2020 dari [https://competency.aicpa.org/media\\_resources/](https://competency.aicpa.org/media_resources/)
- Malem Ukur Tarigan dan Primsa Bangun. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit, Terhadap Kualitas Audit*: Jurnal Akuntansi Vol. 13 No. 1
- Mulyadi, 2014. "Auditing". Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat. Isnaini, Diah. 2019. "Metodologi Penelitian Bisnis". Cetakan 1, Palembang: NoerFikri Offset
- Neni Meidawati da Arden Assidiqi. (2019). *The Influences of audit fee, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality*: Jurnal Akuntansi Vol. 23 No. 2
- Octaviana Arisinta. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit*: Jurnal Ekonomi No.3
- Oklivia dan Aan Marlinah. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit*: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 16 No.2
- Pppk.kemenkeu.go.id (2020, 3 Juni) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Diakses pada 3 Juni 2020 dari <https://www.pppk.kemenkeu.go.id/media/>
- Priyastama Romie. (2017). *SPSS Pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up
- Putu Ratih Cahaya Ningsih dan Dyan Yaniartha S. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*: Jurnal Akuntansi ISSN 2302-8556 Universitas Udayana
- Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*: Jurnal Ekonomi Vol. 21 No. 3
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: AFABETA, cv.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V., Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Susi Dwin Mulyani dan Jimmi Osamara Munthe. (2018). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Jurnal Magister Akuntansi Vol. 5 No. 2*
- Ujianti Tawakkal. (2019). *Pengaruh Independensi, Integritasm Target Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit: Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 2 No. 2*
- Wooten, T.G. 2003. “*It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized*”. The CPA Journal, Januari. P. 48-51